

PERBEDAAN INTENSI PERILAKU PELECEHAN SEKSUAL BERDASARKAN LOCUS OF CONTROL

Selpia Despriansanti, Ira Puspitawati, MSi, Psi.

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2006

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : intensi perilaku pelecehan sek

Abstraksi :

Pelecehan seksual dapat terjadi dimana saja dan kapan saja, di kendaraan umum, di lingkungan kerja, bahkan di sekolah atau di kampus. Pelecehan seksual di kendaraan umum dapat dilakukan oleh supir, kenek, atau antar penumpang sendiri yang didominasi oleh pria. Pelecehan seksual juga dapat terjadi di lingkungan kerja yang dapat dilakukan oleh atasan terhadap bawahannya, dimana yang umum terjadi adalah pelaku pelecehan seksual di lingkungan kerja sebagian besar dilakukan oleh atasan pria terhadap bawahan wanita. Demikian halnya juga dengan di sekolah atau di kampus, pelecehan seksual banyak sekali terjadi, dimana sebagian besar korbannya adalah pelajar perempuan atau mahasiswi dan sebagian besar pelakunya adalah pelajar laki-laki atau mahasiswa dan dosen atau pengajar laki-laki. Namun, kecenderungan pria melakukan perilaku pelecehan seksual terhadap wanita tentunya berhubungan dengan kontrol diri yang mereka miliki. Jika mereka memiliki kontrol yang tinggi pada diri mereka masing-masing, maka ada kemungkinan bahwa kecenderungan atau intensi mereka untuk berperilaku melecehkan secara seksual terhadap wanita dapat diminimalisasikan. Kontrol pada diri individu terdiri dari internal kontrol dan eksternal kontrol yang dikenal dengan istilah locus of control. Penelitian ini dilakukan terhadap 110 mahasiswa di Universitas Gunadarma Margonda. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas serta uji data dua sample tidak berhubungan (independence) yaitu uji Mann-Whitney. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara umum tidak terdapat perbedaan yang signifikan mengenai intensi perilaku pelecehan seksual pada mahasiswa yang memiliki locus of control internal maupun mahasiswa yang memiliki locus of control eksternal. Reliabilitas untuk skala IPC-Locus of Control adalah sebesar 0.844, dari 32 item yang diujicobakan terdapat 20 item yang valid. Adapun reliabilitas untuk skala intensi perilaku pelecehan seksual adalah sebesar 0.927, dari 66 item yang diujicobakan terdapat 54 item yang valid. Hasil penelitian tersebut

didukung oleh hasil uji Mann-Whitney antara intensi perilaku pelecehan seksual dengan locus of control internal dan locus of control eksternal yang menunjukkan hasil $Z = -.974$, dimana nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,33 ($p > 0,05$). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa mean empirik skala intensi perilaku pelecehan seksual kelompok locus of control internal lebih rendah daripada mean hipotetik ($92.89 < 135$). Sama halnya dengan mean empirik skala intensi perilaku pelecehan seksual kelompok locus of control eksternal yang juga lebih rendah dari mean hipotetiknya ($88.69 < 135$). Artinya, secara umum baik subjek yang memiliki locus of control internal maupun eksternal sama-sama memiliki tingkat intensi perilaku pelecehan seksual yang rendah. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil penelitian di lapangan ditolak.